

**“EFFECT OF CAPITAL ADEQUACY RATIO, OPERATIONAL COST
OPERATIONAL INCOME, LOAN TO DEPOSIT RATIO AND INTEREST
RATIO RISK ON PROFIT GROWTH ON THE BANKING COMPANY
LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE
PERIOD 2012 - 2016 ”.**

Abstract

Profit Growth is the result obtained from good financial performance activity that is gained from the results of the current year profit divided by the profit of the year is now reduced by last year's profit. The problem of this research occurs because the average capital adequacy ratio (CAR) has increased from 2010 to 2014, but profit growth in 2010 to 2011 has decreased and the average Operating Cost to Operating Income (BOPO) decreased in 2010 to 2014 and profit growth in 2012 to 2013 has increased.

This study aims to determine the effect of the ratio of CAR, BOPO, LDR and IRR to profit growth. The research method used is the method of causality research. The sample of this study is the financial statements of general banking companies listed on the BEI in 2012 - 2016 by using purposive sampling method. There are 30 companies that meet the criteria as the research sample. The method of analysis used in this study is the classical assumption test and multiple regression analysis.

The results of this study indicate that the ratio of CAR, BOPO, LDR and IRR simultaneously have an influence on profit growth. CAR, LDR and IRR ratios have no effect on profit growth. BOPO ratio has significant negative effect to profit growth. The result shown from Adjusted R square is about 39% and the remaining 61% is influenced by other factors outside the model.

Keywords: CAR, BOPO, LDR, IRR and Profit Growth

“PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, BIAYA OPERASIONAL, PENDAPATAN OPERASIONAL, *LOAN TO DEPOSIT RATIO* DAN *INTEREST RISK RATIO* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012 - 2016”.

Abstrak

Pertumbuhan Laba merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan kinerja keuangan yang baik yang di peroleh dari hasil laba tahun sekarang dibagi dengan laba tahun sekarang dikurang dengan laba tahun lalu. Masalah penelitian ini terjadi karena rata – rata *capital adequacy ratio* (CAR) mengalami peningkatan dari tahun 2010 ke tahun 2014, namun pertumbuhan laba di tahun 2010 ke 2011 mengalami penurunan dan rata – rata *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) mengalami penurunan di tahun 2010 ke tahun 2014 dan pertumbuhan laba di tahun 2012 ke 2013 mengalami peningkatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio CAR, BOPO, LDR dan IRR terhadap pertumbuhan laba. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kausalitas. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan umum yang terdaftar di BEI tahun 2012 - 2016 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 30 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio CAR, BOPO, LDR dan IRR secara simultan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Rasio CAR, LDR dan IRR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Rasio BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil yang ditunjukkan dari *Adjusted R square* adalah sekitar 39% dan sisanya 61% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

Kata Kunci : CAR, BOPO, LDR, IRR dan Pertumbuhan Laba